

## ABSTRAK

Ahli waris pengganti menurut kewarisan hukum Islam (*Mawali*) adalah seseorang yang menggantikan kedudukan seorang ahli waris dan memperoleh bagian warisan yang tadinya akan diperoleh orang yang di gantikan, sedangkan orang yang di gantikannya telah meninggal dunia. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggantian kedudukan ahli waris pengganti dalam hal sistem ahli waris pengganti, implementasi kedudukan ahli waris pengganti dan bagiannya, serta persamaan dan perbedaan ahli waris pengganti menurut Hukum Kewarisan Islam dan Hukum Kewarisan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Penelitian yang digunakan dengan metode Pendekatan yaitu metode *yuridis normative* merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan mengutamakan meneliti bahan pustaka dan dokumen. Spesifikasi dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif analitis*, metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang dilakukan dengan menggunakan cara kualitatif yang terdiri dari: Theori-theori hukum, doktrin-doktrin hukum, serta pendapat-pendapat dari pakar hukum.

Hasil penelitian dan pembahasan ini :1) Sistem ahli waris menurut Hukum Islam adalah “*sejumlah harta benda dari yang meninggal dunia dalam keadaan bersih, setelah dikurangi dengan pembayaran hutang-hutang pewaris*”. Sedangkan dalam hukum waris KUH Perdata tidak dikenal perbedaan pengaturan atas dasar macam atau asal barang-barang yang ditinggalkan pewaris.2) Menurut hukum kewarisan Islam bahwa garis keturunan yang berhak memperoleh bagian dari yang menggantikan kedudukan digantikan oleh garis lurus ke bawah seterusnya, dari garis lurus ke atas serta dari garis lurus ke samping. Sedangkan Menurut hukum kewarisan KUH Perdata dari ajarannya Hazairin bahwa saudara dari ayahnya baik laki-laki ataupun perempuan bukan menjadi penghalang untuk menggantikan kedudukan ayahnya, yang terpenting bahwa ayahnya tersebut telah meninggal lebih dulu dari si pewaris (kakeknya). 3) Persamaan ahli waris pengganti dalam kedua hukum tersebut yaitu seseorang yang menggantikan kedudukan ahli waris yang lebih dulu meninggal dari pewaris yang seharusnya memperoleh harta warisan itu, dan ahli waris yang digantikan merupakan penghubung antara seseorang yang menggantikan dengan pewaris. Sedangkan perbedaannya dalam hal menggantikan kedudukan ayahnya serta: hak yang diperoleh ahli waris pengganti

Kata kunci : ahli waris, ahli waris pengganti, *Mawali*, Hukum Kewarisan Islam, Hukum Kewarisan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

## ABSTRACT

Heir's substitute expert based on Islam's heir's law (Mawali) is a person that replacing heir expert position and get a part of the heir that will beget by the substitute person, on the other hand the replaced person is dying the purpose is for knowing how far the replacing the heir's substitute position on substituting heir's expert system, heir's substitute expert implementation and its part, also the equality and the difference heir's substitute expert based on islam heir's law and court of justice law's book.

Research use an approachmen method that is juridical normative is a law research by mainly examine a book matter and document specification or this research use analytical descriptive that is for giving a view by using qualitative that consist of. law theory, law doctrine and also opinions from the law expert

The result of this research: 1) Heir's expert system, based on islam law is "some of wealth and things from the dead person is clean, after decreased by paying debts the heir". But on court of justice law is unknown the difference of the organizer of things that left by the heir. 2) Based on islam heir's law that that descendant's line is reserve the right a part that substituting the position that replaced by a down straight line until the end, from the top of straight line and also from straight into side but based on court of justice law from hazaitin, said that a sister or brother from the father isn't an obstacle for replacing the father position, the most important is the father died early than the heir (grandfather). 3) The equality of the heir's substitute on both laws that is a person that should get wealth and the heirs that replaced is a corrector between a person that substitute the heir. And the different is on changing the father position also a thing that get by the heir's substitute.

Keyword. Heir's expert, Heir's substitute expert. Mawali, islam Heir's law, Court of justice Law